

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang melibatkan perjalanan dekat maupun jauh yang dilakukan dari tempat tinggal menuju suatu daerah atau daya tarik wisata tertentu yang memiliki beberapa tujuan namun tidak untuk mencari menurut (Gunn, 2002). Dari kutipan di atas maka dapat dikatakan bahwa pariwisata merupakan salah satu perjalanan yang berada di luar daerah tempat tinggal yang mengunjungi tempat yang menarik indah, yang dilakukan bisa satu sampai 2 hari lebih yang memiliki tujuan yang berbeda. Pariwisata berkontribusi pengaruh yang baik terhadap pembangunan Negara sebagai sumber devisa Negara. Pariwisata ini merupakan salah satu penopang ekonomi pada sebuah wilayah pariwisata (objek wisata) terutama untuk pengembangan daerah tersebut sehingga memiliki sarana dan prasarana yang lebih mendukung dan berpotensi bagi daerah tersebut pada khususnya. Jika pariwisata berkembang dengan baik di sebuah wilayah maka hal ini dapat meningkatkan kemampuan ekonomi baik dalam peningkatan (SDM) dan (SDA) yang diberdayakan di daerah tersebut

Bali merupakan sebuah daerah pariwisata dengan sebaran pariwisata di setiap kabuapten di Bali dengan alam yang subur yang memiliki keindahan alam dan keunikannya. Hampton dan Jeyacheya (2015) menjelaskan bahwa Bali adalah tempat wisata yang paling abanyak dikunjungi oleh wisatawan local dan

mancanegara dibandingkan dengan kawasan wisata yang berada di provinsi Bali. Salah satu jenis wisata yang mulai digemari banyak wisatawan yang berkunjung ke Bali adalah agrowisata. Pariwisata dengan jenis ini merupakan kegiatan pariwisata yang melibatkan tidak hanya keindahan alam tapi juga menekankan pada pembelajaran mengenai perkebunan atau pertanian (Kurniati, 2015). Pariwisata perkebunan dan pertanian ini menyediakan beberapa aktifitas yang dapat dinikmati oleh para wisatawan seperti proses produksi, pengembangan, hingga produk yang dihasilkan sehingga mampu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman sekaligus rekreasi perkebunan dan pertanian (Nurisjah 2001). Pengembangan pariwisata di Bali banyak yang mengorbankan perkebunan atau pertanian dan lingkungannya. Pilihan terbaiknya dengan mengembangkan pariwisata tanpa mengorbankan sektor perkebunan atau pertaniannya salah satu alternatif yaitu agrowisata.

Dari kutipan tersebut agrowisata dapat disimpulkan sebagai sebuah kegiatan, usaha dan bisnis yang memanfaatkan sumber daya alam berupa perkebunan dan pertanian yang bekerja sama dalam penyediaan media rekreasi, pemahaman, dan pengalaman yang bisa didapatkan oleh para wisatawan yang nantinya bisa mendorong dan meningkatkan penghasilan dan ekonomi masyarakat sekitar. Pada umumnya, agrowisata berasal dari sebuah hamparan perkebunan yang luas yang kemudian dikelola dengan mengembangkan potensi wisata yang ditawarkan di tempat tersebut sehingga bisa dikelola dengan menggunakan peralatan yang modern dan menonjolkan kunjungan dan aktivitas local masyarakat setempat.

Salah satu kabupaten di Bali yang memiliki daerah agraris dan memiliki potensi pariwisata yang besar adalah Buleleng. Kabupaten ini memiliki potensi pariwisata yang cukup besar dalam bidang keindahan alam dan juga budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat sehingga merupakan sesuatu yang baik untuk dikembangkan. Saat ini, pengembangan wisata di daerah Buleleng sudah berada pada tahap pengembangan dan juga tahap perencanaan (Suardana, 2017). Kabupaten Buleleng salah satu dari sembilan kabupaten yang ada di Bali, di samping merupakan daerah agraris juga memiliki kepariwisataan yang cukup besar untuk dikembangkan, baik ditinjau dari segi keindahan alamnya maupun dari sisi seni budayanya telah mengakar di masyarakat berlandaskan filsafat Agama Hindu. Potensi tersebut ada yang sudah berkembang, tahap pengembangan dan ada juga masih dalam tahap rencana pengembangan (Suardana, 2017). Buleleng merupakan salah satu Kabupaten Bali yang berada di bagian Utara Pulau Bali. Buleleng memiliki daya tarik wisata salah satunya terletak pada sektor perkebunannya. Buleleng dikatakan sebagai penghasil perkebunan terbesar di Bali ada beberapa hasil perkebunan buah yang terkenal di daerah Buleleng ada buah anggur hitam di Desa Banjar, buah durian yang terkenal di Desa Bestala, dan ada juga buah durian yang sempat terkenal pada tahun 2020 sampai sekarang yang bernama durian Ki Raja yang berlokasi di Desa Madenan Kecamatan Tejakula. Dan masih banyak lagi hasil-hasil perkebunan yang di hasilkan di kabupaten Buleleng. Dari hasil perkebunan yang melimpah banyak tempat di Kabupaten Buleleng yang memiliki objek daya tarik agrowisata. Dan masih ada daerah yang memiliki hasil perkebunan yang melimpah dan sudah terkenal namun belum menjadi daya tarik agrowisata (Dinas pariwisata: 2018).

Desa Madenan merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Indonesia. Madenan masyarakatnya merupakan bergolongan Bali Age, diketahui dari isi-isi prasasti kemungkinan besar Desa Madenan perubahan nama dari Desa Gunung Sari yang terletak di palemahan pekarangan di sebelah tenggara Desa Madenan. Nama Desa Madenan berasal dari akar kata “Meadengan” yang berkembang seiring waktu sehingga mengubah pengucapan masyarakat menjadi Desa Madenan (Web Desa Madenan, 2017). Dari kutipan di atas maka Desa Madenan merupakan Desa yang sudah ada sejak ratusan tahun, jika dilihat dari prasasti yang terletak di palemahan pekarangan yang berjarak 1 km sebelah tenggara Desa Madenan. Desa Madenan yang di apit oleh Desa-desanya yang memiliki banyak potensi wisata alam dan budaya. Desa Madenan memiliki potensi alam di bidang perkebunan dan peternakan yang memiliki potensi wisata untuk agrowisata dan salah satu potensi alam terletak pada hasil perkebunannya yaitu Durian Ki Raja yang sudah dikenal dan dicari oleh wisatawan lokal dari luar daerah dari tahun 2019. Selain itu juga masih banyak hasil-hasil perkebunan yang dimiliki masyarakat Desa Madenan yaitu hasil dari alpukat yang sudah banyak di kirim ke luar daerah Bali dan masih banyak lagi hasil perkebunan yang dimiliki di Desa Madenan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Bapak Gede Mustika Kepala Desa Madenan pada tanggal 15 februari 2021 dan masyarakat sasaran pada tanggal 26 juli 2019, dengan bapak I Made Suparna sebagai kelian banjar dinas dalam rangka studi pendahuluan. Dari hasil wawancara yang dilakukan Desa Madenan memiliki masyarakat yang prioritasnya bekerja sebagai petani dan juga peternak. Potensi wisata yang ada di Desa Madenan sangat

banyak dari potensi alam dan juga potensi budaya. Sudah banyak potensi wisata yang ada di Desa Madenan sudah terkenal terutama dalam bidang daya tarik agrowisata terutama objek wisata perkebunan dan peternakan serta pemerdayaan masyarakat. Mayoritas masyarakat madenan bekerja sebagai petani dan peternak yang secara signifikan mampu berkontribusi dalam peningkatan finansial masyarakat setempat. Desa madenan adalah desa yang memiliki potensi yang bergerak pada sektore agropolitan. Banyak di datangi oleh wisatawan lokal untuk mencari hasil perkebunan dan peternakan yang di miliki di Desa Madenan salah satu perkebunan Durian Ki Raja, alpukat dan buah lainnya yang beragam. Selain itu juga Desa Madenan terkenal juga dengan Peternakan ayam betetnya. Jika ingin bermalam ada banyak fasilitas penunjang yang terdekat yaitu Bondalem Beach Club, Les Garden, Villa Boreh Resort and Spa, The Lumbung Tejakula. Untuk fasilitas makan banyak yang sudah tersedia yaitu Warung Kelapa, Bondalem Beach Club Restaurant, Bali Segara Lestari Restaurant.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Wayan Suyase sebagai Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tejakulan Desa Madenan yang dilakukan pada 15 februaari 2021 dikatakan bahwa, Di Desa Madenan memiliki alam yang sangat asri dan memiliki beragam perkebunan buah-buahan serta peternakan, ikon dalam perkebunan buah-buahan yaitu Durian Ki Raja adalah durian yang asli dari bibit Desa Madenan sendiri yang di kembangkan oleh masyarakat Desa Madenan durian ini terkelnal sejak 2019. Durian Ki Raja mengikuti ajang perlombaan festival durian Kabupaten Buleleng, Durian kiraja mendapatkan peringkat 2 dari beberapa kontestan yang ikut di pestifal durian tersebut. Sejak itulah Durian Ki Raja banyak diincar oleh wisatawan domestik. Durian Ki Raja

memiliki ciri khas yang unik dari durian lainnya yaitu durian yang tidak memiliki biji. Penanaman pohon durian Ki Raja di Desa Madena untuk sekarang ini sudah dilakukan pembibitan dengan jumlah bibit sekitar 20.000 pohon dengan dibantu oleh Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng dan juga masyarakat Desa Madenan. Penanaman bibit durian sebanyak 20.000 pohon akan di tanam di lahan milik masyarakat Desa Madenan. Sementara pohon durian Ki Raja yang sudah panen adalah sebanyak 5 pohon durian. Selain durian kiraja masih banyak lagi hasil-hasil dari tanaman hortikultura yang ada di Desa Madenan yang sudah banyak dicari oleh masyarakat lokal yaitu buah alpukat, buah pisang, mangga, rambutan, manggis. Secara rinci data tanaman hortikultural yang ada di Desa Madenan disajikan pada table 01 berikut:

Table 01. Tanaman Hortikultural Desa Madenan

No	Komoditi	B.D Kelodan	B.D Kajanan	B.D Gentuh	B.D Sangambu	B.D Keduran	Jumlah Hasil	Produksi Ton
1	Durian	7,00	8,00	9,50	6.50	4.00	35,00	520,50
2	Durian Ki Raja	4	2	-	-	-	2,00	0,5
3	Alpukat	5,00	5,50	6,00	4,50	2,00	24,00	220,0
4	Pisang	11,00	5,00	5,50	4,00	3,00	28,50	23,5
5	Mangga	2,00	1,00	-	-	-	3,00	2,00
6	Rambutan	1,00	-	-	-	-	1,00	1,00
7	Manggis	0,25	1,20	6	-	-	1,460	65,7

Sumber: Dinas Badan Penyuluhan Pertanian tejakula. 2020.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan yang di yang dilakukan, di Desa Madenan memiliki beragam hasil perkebunan buah-buahan dan hasil perternakan yang sudah ada namun belum di kembangkan sebagai objek agrowisata maka dari itu penelitian ini diadakan dengan tujuan mengetahui potensi agrowisata apa saja yang terdapat di Desa Madenan sebagai objek wisata alam. Sehingga dapat dikembangkan menjadi agrowisata. Dengan demikian maka penulis tertarik meneliti “Kajian Potensi Agrowisata Di Desa Madenan Sebagai Objek Wisata Alam”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Terdapat tiga masalah utama yang diidentifikasi dari paparan latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Pariwisata merupakan salah satu penopang perekonomian untuk pengembangan suatu wilayah sehingga diperlukan pengembangan pariwisatanya yang baik.
2. Desa Madenan Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng memiliki alam sebagai daya tarik wisata yang belum dikembangkan dengan baik oleh perangkat desa maupun masyarakat setempat menjadi objek wisata.
3. Memiliki lahan pertanian luas dan subur potensi wisata di Desa Madenan belum dikembangkan salah satunya pemanfaatan pengembangan yaitu agrowisata.

### **1.3 Batasan Masalah**

Keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti dan waktu penelitian maka peneliti membatasi masalah hanya fokus pada: Kajian Potensi Agrowisata di Desa Madenan Sebagai Objek Wisata Alam.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batas masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan yaitu:

1. Bagaimanakah potensi agrowisata di Desa Madenan sebagai objek wisata alam?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Potensi Agrowisata di Desa Madenan Sebagai Objek Wisata Alam.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Uraian tujuan penelitian diatas mengkontribusikan 2 manfaat utama dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber informai tentang kajian potensi agrowisata pariwisata di Bali khususnya di kabupaten buleleng dalam proses pembelajaran.
  - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian yang relevan.
  - 3) Hasil penelitian ini guna menambah wawasan dan pengetahuan menulis tentang kajian potensi agrowisata di Desa Madenan menuju desa wisata.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai salah satu penambahan tatanan dalam pengembangan potensi agrowisata di Desa Madenan.

2) Manfaat bagi pemerintah daerah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pemerintah, desa yang bersangkutan, sebagai salah satu acuan dalam mengembangkan suatu wilayah menjadi daya tarik agrowisata di Desa Madenan sebagai objek wisata alam di Kabupaten Buleleng.

3) Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini memotivasi masyarakat dalam menggali potensi agrowisata di Desa Madenan sebagai objek wisata alam

